J-INSTECH: Journal of Instructional Technology
Vol 06 No 01 April 2025: 166-172
DOI: https://doi.org/10.20527/j-instech.v6i1.15390
e-ISSN: 3062-7443
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/j-instech/index

Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Nisrina Ajrina Nur Hidayah[1], Khatmirul Aziz[2]
Universitas Islam Mulia Yogyakarta
Jl. Wates No.Km 9, RW.5, Plawonan, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

nisrina.ajrina@uim-yogya.ac.id[1], *khatmirul.aziz@uim-yogya.ac.id[2]*

Article History
Received:.28 April 2025, Accepted: 30 April 2025, ***Published: 30 April 2025***

Abstrak

Perkembangan era abad 21 ini menjadikan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka meminta mahasiswa untuk bisa bersikap aktif dalam pemeblajaran. Adapun salah satu upaya peningkatan minat belajar yang diberikan oleh dosen dilakukan menggunakan berbagai model maupun metode pembelajaran yang bervariasi. Metode Mind Mapping dirasa tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengtahui pengaruh model mind mapping terhadp minat belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Deskriptif dalam penelitian ini maksudnya penelitian menggunakan data empiris. Instrumen pengumpulan data berupa angket model rating scale. Uji normalitas yang digunakan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh metode menggunakan uji Independent Sample T-Test. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa data kelompok deskripsi dan kelompok mind mapping berdistribusi normal. Keduanya juga bersifat homogen. Adapun hasil dari uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif.

***Kata Kunci**:* IImu Pengetahuan Alam; Metode Mind Mapping; Minat Belajar Mahasiswa.

Abstract

The development of the 21st century era has made learning using an independent curriculum requires students to be active in learning. One of the efforts to increase interest in learning provided by lecturers is done using various models and learning methods. The Mind Mapping method is considered appropriate to increase student interest in learning. This study aims to determine the effect of the mind mapping model on student interest in learning. This research uses descriptive-quantitative research. This research is descriptive quantitative using a case study approach. Descriptive in this study means that the research uses empirical data. The data collection instrument is a rating scale model questionnaire. The normality test used is Kolmogorov-Smirnov. Meanwhile, to determine the effect of the method using the Independent Sample T-Test. The results showed that the data of the description group and the mind mapping group were normally distributed. Both are also homogeneous. The results of the T test showed that there was a positive influence.

***Keyword**: Science Learning; Mind Mapping Method; Student Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Minat belajar mahasiswa dalam perkuliahan merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas pembelajaran, terutama pada mata kuliah yang dianggap kompleks seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA juga dapat didefinisikan sebagai skema konseptual yang berhubungan satu sama lain dengan serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diuji lebih lanjut. IPA dapat dipandang sebagai suatu dimensi yang terdiri atas suatu proses, produk maupun sikap (Izzuddin Ahmad, 2024). Minat belajar merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan akademis dan keterlibatan mahasiswa (Dewi, 2023). Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap materi pelajaran cenderung lebih bersemangat untuk belajar, lebih aktif dalam diskusi, dan lebih berpotensi untuk mencapai hasil akademis yang lebih baik. Namun, meningkatkan minat belajar sering kali merupakan tantangan besar, terutama pada mata kuliah yang dianggap kurang menarik atau terlalu abstrak (Josierra Liora, Yani, & Febriani Meldi, n.d.).Dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa (Indriani, Sunan, & Bima, n.d.).

Minat dalam proses belajar adalah kekuatan yang menjadi pendorong bagi siswa untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimilikinya dan potensi-potensi eksternal guna mencapai tujuan pembelajaran(Kinasih, Mariana, Wardany, & Khoirudin, 2025). Mahasiswa perlu dilatih untuk tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu menyajikannya dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah Mind Map. Mind Map merupakan metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa dengan kegiatan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah di pahami (Nanang Abdillah et al., 2025). Diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif guna meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa(Aulia, Wangid, & Basuki, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa semester 4, ditemukan permasalahan rendahnya minat belajar pada mata kuliah IPA. Indikasi ini terlihat dari perilaku mahasiswa seperti keterlambatan masuk kelas, tidak mengumpulkan tugas, mematikan kamera saat perkuliahan daring, pasif saat diskusi, serta kurangnya inisiatif untuk bertanya. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mencari pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa masa kini. Salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan. Selama ini, metode deskriptif masih dominan digunakan dalam pembelajaran, yang dinilai cenderung monoton, panjang, dan kurang interaktif. Mahasiswa cenderung membutuhkan metode yang mampu menyajikan materi secara singkat, menarik, dan mudah dipahami. Dalam konteks ini, metode *mind mapping* menjadi alternatif yang relevan karena mampu menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan sistematis.

Metode *mind mapping* melibatkan kerja otak secara menyeluruh dan memungkinkan mahasiswa menyusun konsep-konsep pembelajaran dalam bentuk peta pikiran yang menarik. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterlibatan belajar, memudahkan pemahaman konsep, serta mendorong kreativitas dan retensi informasi (Abtholulbihar, 2018; Supadmi et al., 2017). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah IPA. Konteks implementasi metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh kebijakan Kurikulum Merdeka dan konsep Merdeka Belajar, yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, diferensiasi proses belajar, dan pengembangan potensi sesuai minat serta kesiapan individu (Marita, 2023; Sili, 2021). Kurikulum ini mendorong dosen untuk mengembangkan pendekatan yang fleksibel dan kreatif, termasuk penggunaan metode visual seperti *mind mapping*.

Penggunaan metode mind mapping dapat membantu siswa dalam merealisasikan imajinasi nya dalam bentuk informasi visual. Metode mind mapping merupakan cara untuk memasukkan informasi ke otak dengan mudah (Abtholulbihar, 2018). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Multyaningsih, 2014) menjelaskan bahwa mind mapping adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berfungsi dalam melatih kemampuan menyajikan isi materi pelajaran dalm bentuk peta pikiran. Teknik mencatat yang menyenngkan dengan melibatkan warna, gambar, dan kata dalam satu kesatuan yakni metode mind mapping (Harahap & Nazlia, 2019). Hal ini di dukung oleh Swadarma menyatakan bahwa mind mapping menjadi cara belajar yang dianggap efekif, efisien, kreatif, menarik, mudah, dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran. Mahasiswa juga merasa lebih mendapatkan kemudahan dalam memahami materi sebab melibatkan kerja otak secara alami dengan menghubungkan antar komponen (Supadmi, Wiratma, & Merta, 2017). Secara lengkap menurut Eniberti mind mapping dapat digunakan untuk mnyimpan informasi, mengorganisasikan, membuat prioritas, belajar memahami infoormasi beserta konteksnya, melakukan review atas materi pelajaran dan menginngat suatu informasi secara lengkap. Oleh sebab itu, penggunaan mtode mind mapping dalam pembelajaran akan menguntungkan bagi mahasiswa maupun dosen. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah IPA.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Deskriptif dalam penelitian ini maksudnya penelitian menggunakan data empiris. Data empiris disini murni merupakan permasalahan yang terjadi sesuai keadaan sebagaimana adanya. Penelitian ini menjelaskan pengaruh dari metode pembelajaran mind mapping terhadap minat belajar mahasiswa. Penelitian bersifat kuantitatif karena analisisnya menggunakan angka yang diolah menggunakan bantuan SPSS. Instrumen pengumpulan data berupa angket model *rating scale*. Kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai minat belajar yang diukur melalui indikator ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Data dihimpun melalui pemberian angket minat belajar kepada subjek penelitian dan dikembangkan dengan metode deskriptif kuantitatif. Angket penelitian berjumlah 20 pernyataan. Setiap pernyataan diberi 4 opsi pilihan, dimana skor tertinggi yakni 4 dan skor terendah adalah 1. Skor yang diperoleh oleh masing-masing sampel penelitian diinterpretasi dengan ketentuan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengkategorian Minat Belajar (Ridwan, 2009)

Interval Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sedangkan analisis data inferensial meliputi pengujian persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika angka signifikansi > 0,05. Uji normalitas yang digunakan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians yang sama atau tidak dari data yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil analisis deskriptif menunjukkan skor minat belajar mahasiswa pada masing-masing kelompok penelitian. Terdapat dua jenis kelompok yakni kelompok deskriptif dengan kelompok mind

mapping. Hasil uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Metode	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar	Deskriptif	.122	17	.200*	.979	17	.947
	Mind Mapping	.106	16	.200*	.968	16	.804

Data yang terdapat pada tabel 2 di uji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui minat belajar kedua kelompok. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, skor minat belajar mahasiswa dalam uji normalitas menunjukkan taraf signifikansi 0,20 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok deskriptif dan kelompok mind mapping berdistribusi normal. Data homogenitas dari kelompok deskriptif dengan kelompok mind mapping di lakukan pengujian. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut memiliki nilai varians yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Hasil pengujian homogenitas data dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	.098	1	31	.756
	Based on Median	.063	1	31	.804
	Based on Median and with adjusted df	.063	1	30.507	.804
	Based on trimmed mean	.095	1	31	.760

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa nilai taraf signifikansi dari hasil uji homogenitas rata-rata yakni 0,75 > 0.05 maka dapat diketahui bahwa data memiliki varians yang sama. Apabila varians data sama maka data dapat dikatakan homogen. Menguji hipotesis data menggunakan Independent Sample T-Test diperoleh dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap minat belajar. Hal itu dapat terlihat pada tabel 4 brikut.

Tabel 4. Hasil Uji T

	Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar	Deskriptif	17	57.53	6.492	1.574
	Mind Mapping	16	63.25	7.029	1.757

Tabel 5. Hasil Independent Sample T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	.098	.756	-2.431	31	.021	-5.721	2.353	-10.520	-.921
	Equal variances			-2.425	30.390	.021	-5.721	2.359	-10.536	-.905

	not assumed									

Hasil menunjukkan bahwa kelompok deskriptif memiliki Standar Deviasi senilai 6.492 sedangkan kelompok mind mapping memiliki standar deviasi senilai 7.029 maka dapat disimpulkan bahwa kelompok mind mapping memiliki hasil akhir yang lebih tinggi dari kelompok deskriptif. Begitu juga dengan nilai signifikansi diketahui 0,021 < 0,05 maka kelompok mind mapping berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhabibah, 2021) hasil belajar kognitif pada mahasiswa semester 3 kelas E PGSD Universitas Nusa Cendana di siklus dua ini dalam dua pertemuan perkuliahan. Di pertemuan pertama terdapat 23 mahasiswa dengan kategori hasil belajar kognitifnya baik dengan persentase 47,92%, serta kategori hasil belajar kognitif sangat baik mencapai 23 mahasiswa dengan persentase 52,08%. Rata-rata nilai hasil belajar mahasisw di ranah kognitif siklus II pertemuan pertama ialah 82,6. Pada pertemuan kedua, hasil belajar kognitif mahasiswa yang berada pada kategori baik mencapai 10 mahasiswa dengan persentase 20,83%, serta terdapat 38 mahasiswa yang kategori hasil belajar kognitifnya sangat baik dengan persentase 79,17%. Rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa di ranah kognitif pada siklus kedua pertemuan kedua yaitu 83,4. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa di ranah kognitifnya pada siklus II (dua) ialah sebesar 83 dengan kriteria sangat baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silvia Anggreni BP, Aulia Rahmi BP, & Ekasyafutra, 2025) bahwa penerapan metode peta pikiran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa PGMI dalam menjelaskan konsep-konsep PKN dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata pretest dari 64,95 menjadi 84,44 pada posttest. Peningkatan ini signifikan secara statistik berdasarkan hasil uji t-test, yang menunjukkan perbedaan nyata sebelum dan setelah penerapan metode peta pikiran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Makalalag, Panigoro, Bahsoan, & Damiti, 2025) peningkatan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kerja sama siswa, meskipun ada tantangan yang perlu disesuaikan pada materi tertentu. Sedangkan untukfaktor pendukung dan penghambat implementasi model Problem Based Learning berbantuan metode Mind Mappingdalam Pemblajaran IPS didukung oleh beberapa faktor pendukung. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, Afriano, & Putri, 2025)Mind Mapping adalah teknik yang menggunakan gambar visual dan elemen grafis untuk menyusun dan mengorganisasi informasi secara terstruktur. Teknik ini melibatkan kedua belahan otak untuk menciptakan keseimbangan dalam berpikir dan belajar, serta dapat merangsang perkembangan otak dan mempercepat proses berpikir, khususnya pada anak. Mind map juga efektif untuk membantu menyusun alur pembicaraan secara teratur dan logis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut. Pembelajaran model mind mapping diketahui mampu diterapkan dalam perkuliahan, hal ini dikarenakan perolehan skor minat belajar mahasiswa lebih baik. Selanjutnya, data yang digunakan antara kedua kelompok yaitu deskriptif dan kelompok mind mapping sudah berdistribusi normal. Begitupula dengan homogenitas data juga kedua kelompok sudah memiliki data yang homogen. Adapun hasil dari uji Independent Sample T Test menunjukkan bahwa model mind mapping berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa. Rekomendasi untuk penelitian sejenis ini yang mungkin dapat dilakukan yaitu lebih baik menggunakan mixed method agar dapat menggali informasi. Penelitian menjadi lebih rinci dan spesifik dalam pengolahan data kuantitatifnya. Penggunaan mixed method juga berfungsi untuk meinimalisir kesalahan dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Abtholulbihar, A. (2018). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Watulimo*. IAIN Tulungagung.

Aulia, A. R., Wangid, M. N., & Basuki, A. (2025). Keefektifan Teknik Mind Mapping dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, *5*(2), 7. https://doi.org/10.17977/um065.v5.i2.2025.7

Dewi, K. A. , L. P. M. S. , S. V. (2023). Can self-efficacy have a role in learning interest. *Psikostudia Jurnal Psikologi*, *12*(2), 302–308. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i2

Harahap, risma delima, & Nazlia, R. (2019). JURNAL BIOLOKUS Vol: 2 No.2 Juli – Desember 2019. *Jurnal Biolokus*, *2*(2), 2621–3702.

Indriani, I., Sunan, S., & Bima, G. (n.d.). *Media Aplikasi Comica Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA MI/SD*.

Izzuddin Ahmad. (2024). Peningkatan Konsep Sains Mahasiswa Calon Guru SD/MI Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA Menggunakan Pendekatan Saintifik. *NUSANTARA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *6*, 34–46. https://doi.org/10.36088/palapa.v4i2.30

Josierra Liora, P., Yani, A. T., & Febriani Meldi, N. (n.d.). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap IPK Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Tanjungpura* (Vol. 39). Desember.

Kinasih, A., Mariana, E., Wardany, K., & Khoirudin, M. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Kuliah Pembelajaran IPA di SD Implementation of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) Learning Model in Increasing Learning Motivation for Science Subjects in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika*, *10*(2). https://doi.org/10.36709/jipfi.v10i2.164.

Kurniawan, G., Afriano, A., & Putri, D. A. E. (2025). Pengaruh Ai dan Mind Mapping terhadap Pemahaman Materi dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *10*(1), 123–129. https://doi.org/10.24815/jimps.v10i1.33875.

Makalalag, D., Panigoro, M., Bahsoan, A., & Damiti, F. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(2), 1470–1479. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3314.

Multyaningsih. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Alfabeta, Ed.). Bandung.

Nanang Abdillah, Rahmat Rudianto, Kharisma Putri Dwi Anggraeni, Zaenal Afandi, Charis Daffa Sabilillah, Menok Faiqatul Himmah, … Diva Vicky Viera. (2025). Mind Map Sebuah Metode Solutif Meringkas Materi Pelajaran Berbasis Visual. *Kesejahteraan Bersama : Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat*, *2*(1), 109–125. https://doi.org/10.62383/bersama.v2i1.1051.

Nurhabibah, S. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PENDIDIKAN*, *30*(1), 13. https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1223.

Silvia Anggreni BP, Aulia Rahmi BP, & Ekasyafutra. (2025). Implementation of the Mind Mapping Method to Enhance Explanation Skills in Basic Civic Education for Elementary Teacher Education Students at UIN Imam Bonjol Padang. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *5*(1), 241–246. https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.418.

Supadmi, N. L., Wiratma, I. G. L., & Merta, L. M. (2017). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Mia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, *1*(2), 48. https://doi.org/10.23887/jpk.v1i2.12811.